



DOI:1033627

GUIDING WORLD JURNAL BIMBINGAN DAN  
KONSELING  
Volume 06, Nomor 02  
November 2023  
E-ISSN:2614-3585

## Pengaruh Bimbingan Pribadi Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada SMA Negeri 1 Palibelo

**Alya Nurmaya, Sarbuddin, Amiruddin, Sulistia Indah**

Prodi Bimbingan dan Konseling, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima  
Email: alyabinsyeikhbabakar@gmail.com

### **Abstrak**

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Palibelo kendala yang mempengaruhi kepercayaan diri pada siswa adalah siswa masih merasa kurang percaya diri dengan apa yang dicita-citakan dimasa depan dan dengan kemampuan yang dimiliki, banyak anak yang memiliki sifat yang kurang percaya diri hal ini dapat dipengaruhi oleh sifat rendah diri yang berlebihan yang mempengaruhi pribadi anak baik secara internal maupun secara eksternal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh bimbingan pribadi terhadap kepercayaan diri siswa kelas X pada SMA Negeri 1 Palibelo. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan pribadi terhadap kepercayaan diri siswa kelas X pada SMA Negeri 1 Palibelo. Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh bimbingan pribadi terhadap kepercayaan diri siswa kelas X pada SMA Negeri 1 Palibelo. Variabel dalam penelitian ini adalah bimbingan pribadi variabel bebas (X) dan kepercayaan diri siswa bertindak sebagai variabel terikat (Y). Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X dari SMA Negeri 1 Palibelo. Berdasarkan uraian tersebut, maka sampelnya diambil 15% dari 172 orang ( $172/100 \times 25\% = 43$ ), dibulatkan menjadi 40 jadi sampelnya sebanyak 40 orang siswa SMA Negeri 1 Palibelo. Sampel diambil secara acak pada tiap tingkatan kelas X pada siswa mengalami kepercayaan diri dalam belajar. Berdasarkan analisis data yang peneliti peroleh dari bimbingan pribadi terhadap kepercayaan diri pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo, hal ini dapat terlihat pada hasil angket siswa dimana  $r_{hitung} = 0,912$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,312$  atau  $r_{xy} = 0,912 > 0,312$  pada taraf signifikansi 5%. maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan diterima. Artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan pribadi terhadap kepercayaan diri siswa pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo.

**Kata Kunci :** Bimbingan pribadi, kepercayaan diri

### **Abstract:**

Based on a preliminary study at SMA Negeri 1 Palibelo, the main constraint affecting students' self-confidence is that students still feel less confident about their future aspirations and their own abilities. Many students exhibit a lack of self-confidence, which can be influenced by excessive low self-esteem affecting the students' personalities both internally and externally. The research problem formulation is to evaluate the influence of personal guidance on the self-confidence level of 10th-grade students at SMA Negeri 1 Palibelo. The objective of this research is to understand the impact of personal guidance on the self-confidence level of 10th-grade students at SMA

*Negeri 1 Palibelo. The research hypothesis states that there is a positive influence of personal guidance on the self-confidence of 10th-grade students at SMA Negeri 1 Palibelo. The variables in this study involve personal guidance as an independent variable (X) and students' self-confidence level as a dependent variable (Y).*

*The research subjects include all 10th-grade students at SMA Negeri 1 Palibelo. Considering a population of 172 students, the sample is taken as 15% of the total ( $172/100 \times 15\% = 25.8$ , rounded to 40 students). The sample is randomly selected from each level of 10th grade students who have a self-confidence level in learning. Data analysis shows the results of the student questionnaire with the value of  $r_{hitung}=0.912$ , while  $r_{tabel}=0.312$  or  $r_{xy}=0.912 > 0.312$  at a significance level of 5%. Therefore,  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , indicating that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. In conclusion, there is a significant influence between personal guidance and the self-confidence level of 10th-grade students at SMA Negeri 1 Palibelo.*

**Keyword:** Personal guidance, self-confidence

## PENDAHULUAN

Bimbingan pribadi sebagai bagian dari bimbingan dan konseling, merupakan komponen yang sangat diperlukan dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah yang secara umum bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya, mengenal dirinya dan mengaktualisaikan dirinya, sehingga inividu terebut dapat mencapai kesejahteraan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa selalu bergantung pada orang lain. Kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang inividu yang dapat memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri alias “sakti”, rasa percaya diri sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut bahwa dirinya merasa memiliki kompetensi, yakin mampu dan percaya bahwa seseorang bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi actual, prestasi serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri. Dalam kehidupan sehari-hari dapat terlihat sifat, prilaku dan sikap serta kepercayaan diri anak sangat jelas karena bimbingan pribadi dapat membentuk sikap dan prilaku serta kepribadian pada anak menjadi lebih baik dan memiliki sikap percaya diri yang lebih tinggi. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *Pengaruh Bimbingan Pribadi Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SMA Negeri 1 Palibelo*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh bimbingan pribadi terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 1 Palibelo.

## KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 1. Bimbingan Pribadi

#### Pengertian Bimbingan Pribadi

1

Dalam buku pengantar bimbingan dan konseling di sekolah dijelaskan bahwa: “bimbingan pribadi adalah pemberian bantuan kepada sejumlah individu guna mengatasi berbagai permasalahan yang bersifat pribadi seperti masalah bakat, minat, cita-citanya, belajar, seks, hubungan dengan teman, hubungan dengan guru, hubungan dengan orang dewasa dan lain-lain” (Mappiare, 1996:56). Selanjutnya ahli lain mengatakan bahwa:

“bimbingan pribadi adalah pemberian sejumlah informasi kepada siswa tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan pribadinya, seperti masalah keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pengenalan dan pengembangan potensi diri, mengembangkan dalam beradaptasi dengan orang lain dan sebagainya” (Ahmadi dan Rohani, 1996:57).

Dari pendapat tersebut, maka yang dimaksud dengan bimbingan pribadi adalah jenis layanan bimbingan yang membantu individu untuk mengembangkan dan mengatasi masalah-masalah yang bersifat pribadi sebagai akibat kurang mampu individu dalam menyesuaikan diri dengan aspek-aspek perkembangan, keluarga, persahabatan, belajar, cita-cita, konflik pribadi, seks, sosial, dan finansial, kedisiplinan dan lain-lain.

### **Aspek-aspek Bimbingan Pribadi**

Menurut Surya dan Winkel (1991), aspek-aspek persoala individu yang membutuhkan layanan bimbingan pribadi adalah : (a) kemampuan individu memahami dirinya sendiri, (b) kemampuan individu mengambil keputusan sendiri (c) kemampuan individu memecahkan masalah yang menyangkut keadaan batinnya sendiri, misalnya persoalan-persoalan yang menyangkut hubungannya dengan Tuhan.

### **Bidang Bimbingan Pribadi**

Bidang bimbingan pribadi dapat dirincikan sebagai berikut: (a) pengembangan sikap dan kebiasaan serta wawasan dalam beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (b) pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangannya untuk kegiatan yang kreatif dan produktif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk peranannya dimasa depan, (c) pemahaman tentang minat dan bakat pribadi serta penyaluran dan pengembangannya pada kegiatan yang kreatif dan produktif, (d) pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha-usaha penanggulangannya, (e) pengembangan kemampuan mengambil keputusan, (f) pengembangan kemampuan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang diambilnya dan (g) pengembangan kemampuan dan perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat, baik secara rohaniah, maupun jasmaniah (Prayitno, 1997:132).

## **2. Kepercayaan Diri**

### **Pengertian Kepercayaan Diri**

Dalam buku perkembangan anak dijelaskan pula bahwa : “percaya diri adalah yakin benar/memastikan akan kemampuan diri” (Elizabeth dan Khurlock, 1990 : 133). Ahli lain menjelaskan bahwa: “percaya diri adalah seseorang yang mampu berindak tegas, tidak ragu-ragu dan tidak takut mengalami kegagalan” (Kartini Kartono, 1985 : 126). Menurut Thantaway dalam kamus istilah Bimbingan dan Konseling (2005:87), percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Jadi, sifat percaya diri dapat dijelaskan berdasarkan pendapat ahli sebagai berikut : Kepercayaan pada diri sendiri merupakan kebutuhan manusia yang paling penting, hal ini diungkapkan oleh Adler sebagai berikut : “Kebutuhan manusia yang paling penting adalah kebutuhan akan kepercayaan pada diri sendiri (Agus Suyanto, dkk, 1991 :160).

### **Aspek-aspek Sifat Percaya Diri**

Kepercayaan seseorang pada diri sendiri maupun kepercayaan yang di dapat dari orang lain sangat bermanfaat bagi perkembangan kepribadiannya. Sifat percaya diri menyebabkan orang mempunyai sikap yang optimis, kreatif dan memiliki harga diri. (Kartini Kartono, 1985: 127).

### **Langkah-langkah Untuk Menumbuhkan Sifat Percaya Diri**

Begitu pentingnya pemahaman dan pemaknaan akan hakikat keberadaan diri sebagai manusia yang mempunyai potensi, maka diperlukan langkah-langkah untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa, diantaranya:

- a. Mendorong para siswa untuk semaksimal mungkin menunjukkan keberaniannya, baik keberanian dalam berbicara, tampil, bertanya, dan menjawab pertanyaan guru, maupun keberanian berargumen dan menegur ketidakbenaran seperti tindakan menyontek atau penjiplakan (plagiat) yang dilakukan oleh teman saat membuat tugas dan sebagainya.
- b. Menumbuhkan komitmen dalam diri siswa untuk memaknai hidup dengan konsep hidup yang ideal, yaitu adanya sikap rasa cinta kasih dengan teman, guru, orang tua dan masyarakat; sikap tabah dalam menghadapi berbagai persoalan hidup (baik persoalan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat) sikap tekun dan bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas sebagai siswa dan anak, serta sikap mempertahankan loyalitas, integritas, dan kejujuran.
- c. Penekanan urgensi pemahaman akan citra diri atau cermin diri.
- d. Penanaman sikap menyukai, menerima, dan hormat pada diri sendiri sebagai seseorang yang berharga dan bermakna.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan variabel bimbingan pribadi variabel bebas (X) dan sikap kepercayaan diri siswa bertindak sebagai variabel terikat (Y). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Palibelo yang berjumlah 6 kelas, tiap kelas terdiri dari 29 orang siswa, sehingga jumlah populasi sebanyak 172 orang siswa maka sampelnya diambil 15% dari 172 orang ( $172 / 100 \times 25\% = 43$ ), dibulatkan menjadi 40 jadi sampelnya sebanyak 40 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara angket, observasi dan dokumentasi. Tehnik analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product momen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi data**

Tabel 4.1 Data siswa sebagai sampel penelitian pada SMA Negeri 1 Palibelo

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin	Keterangan
1	A	X <sup>3</sup>	P	
2	AS	X <sup>3</sup>	P	
3	AW	X <sup>3</sup>	P	
4	BR	X <sup>3</sup>	L	
5	DF	X <sup>3</sup>	L	
6	DK	X <sup>3</sup>	L	
7	EK	X <sup>3</sup>	L	

8	ES	X <sup>3</sup>	P	
9	EP	X <sup>3</sup>	P	
10	EP	X <sup>3</sup>	P	
11	Ek	X <sup>3</sup>	P	
12	FF	X <sup>3</sup>	P	
13	H	X <sup>3</sup>	L	
14	HE	X <sup>3</sup>	P	
15	HA	X <sup>3</sup>	P	
16	IF	X <sup>3</sup>	P	
17	IS	X <sup>3</sup>	P	
18	JPW	X <sup>3</sup>	P	
19	J	X <sup>3</sup>	P	
20	MS	X <sup>3</sup>	L	
21	JU	X <sup>3</sup>	P	
22	LI	X <sup>3</sup>	P	
23	M	X <sup>3</sup>	P	
24	MSA	X <sup>3</sup>	P	
25	MS	X <sup>3</sup>	P	
26	NP		34	P
27	NAS			P
28	NA	X <sup>~</sup>	P	
29	NU	X <sup>3</sup>	P	
30	NM	X <sup>3</sup>	P	
31	RA	X <sup>3</sup>	P	
32	RW	X <sup>3</sup>	P	
33	ST	X <sup>3</sup>	P	
34	SS	X <sup>3</sup>	P	
35	S	X <sup>3</sup>	P	
36	SY	X <sup>3</sup>	L	
37	VS	X <sup>3</sup>	P	
38	W	X <sup>3</sup>	P	
39	YK	X <sup>3</sup>	P	
40	ZK	X <sup>3</sup>	P	

Sumber data: Absensi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Palibelo

Tabel 4.2 Data tentang hasil angket bimbingan pribadi (X) dan angket kepercayaan diri siswa (Y) kelas X SMA Negeri 1 Palibelo

No	Nama	Variabel X	Variabel Y
1	A	70	62
2	AS	74	70
3	AW	76	70
4	BR	70	64
5	DF	64	60
6	DK	60	62
7	EK	74	74
8	ES	76	73
9	EP	80	76
10	EP	62	60

11	Ek	64	62
12	FF	70	68
13	H	64	54
14	HE	56	54
15	HA	70	68
16	IF	64	60
17	IS	60	56
18	JPW	65	60
19	J	50	50
20	MS	55	54
21	JU	60	60
22	LI	76	74
23	M	55	64
24	MSA	60	52
25	MS	53	60
26	NP	60	63
27	NAS	64	60
28	NA	74	72
29	NU	80	78
30	NM	82	80
31	RA	88	80
32	RW	76	70
33	ST	74	70
34	SS	80	76
35	S	82	78
36	SY	64	62
37	VS	72	70
38	W	74	66
39	YK	60	56
40	ZK	54	58

Sumber data: Data olahan hasil angket

Dari tabel di atas untuk nilai  $X^3$  variabel bebasnya diperoleh dari hasil angket tentang bimbingan pribadi pada siswa kelas  $X^3$  SMA Negeri 1 Palibelo dan untuk nilai  $Y$  (variabel terikat) diperoleh dari hasil angket kepercayaan diri siswa siswa kelas  $X^3$  SMA Negeri 1 Palibelo.

Tabel 4.3 Tabel kerja tentang hasil angket tentang bimbingan pribadi variabel (X) dan kepercayaan diri siswa variabel (Y) kelas  $X^3$  SMA Negeri 1 Plibelo

No	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	70	62	4900	3844	4340
2	74	70	5476	4900	5180
3	76	70	5776	4900	5320
4	70	64	4900	4096	4480
5	64	60	4096	3600	3840
6	60	62	3600	3844	3720
7	74	74	5476	5476	5476
8	76	73	5776	5329	5548
9	80	76	6400	5776	6080

10	62	60	3844	3600	3720
11	64	62	4096	3844	3968
12	70	68	4900	4624	4760
13	64	54	4096	2916	3456
14	56	54	3136	2916	3024
15	70	68	4900	4624	4760
16	64	60	4096	3600	3840
17	60	56	3600	3136	3360
18	65	60	4225	3600	3900
19	50	50	2500	2500	2500
20	55	54	3025	2916	2970
21	60	60	3600	3600	3600
22	76	74	5776	5476	5624
23	55	64	3025	4096	3520
24	60	52	3600	2704	3120
25	53	60	2809	3600	3180
26	60	63	3600	3969	3780
27	64	60	4096	3600	3840
28	74	72	5476	5184	5328
29	80	78	6400	6084	6240
30	82	80	6724	6400	6560
31	88	80	7744	6400	7040
32	76	70	5776	4900	5320
33	74	70	5476	4900	5180
34	80	76	6400	5776	6080
35	82	78	6724	6084	6396
36	64	62	4096	3844	3968
37	72	70	5184	4900	5040
38	74	66	5476	4356	4884
39	60	56	3600	3136	3360
40	54	58	2916	3364	3132
<b>Jumlah</b>	<b>2712</b>	<b>2606</b>	<b>187316</b>	<b>172414</b>	<b>179434</b>

Dengan demikian langkah selanjutnya adalah memasukan data tersebut di atas ke dalam rumus korelasi *product moment* dengan penerapan singkat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{40x179434 - 2712x2606}{\sqrt{\{40x187316 - (2712)^2\} \{40x172414 - (2606)^2\}}} \\
 &= \frac{7177360 - 7067472}{\sqrt{\{7492640 - 7354944\} \{6896560 - 6791236\}}} \\
 &= \frac{109888}{120427,13} \\
 &= 0,912
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan koefisien korelasi (  $r$  ) dengan menggunakan rumus *Product Moment* tersebut diatas, diperoleh nilai akhir yaitu  $r_{hitung} = 0,912$ . Kemudian harga  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = Hipotesis alternatif diterima

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  = Hipotesis alternatif ditolak ( Sugiyono, 2005:137)

Dari perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,912 dan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 0,312. maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh bimbingan pribadi terhadap kepercayaan diri siswa kelas X Pada SMA Negeri 1 Palibelo, diterima.

## Analisis Data

Berdasarkan analisis data yang peneliti peroleh dari bimbingan pribadi terhadap kepercayaan diri pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo, bahwa ada pengaruh bimbingan pribadi terhadap kepercayaan diri siswa, hal ini dapat terlihat pada hasil angket siswa dimana  $r_{xy}=0,912$  sedangkan  $r_{tabel}=0,312$  atau  $r_{xy} = 0,912 > 0,312$  pada taraf signifikansi 5%.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil bimbingan pribadi terhadap kepercayaan diri siswa, hal ini dapat terlihat pada hasil angket siswa dimana  $r_{hitung}=0,912$  sedangkan  $r_{tabel}=0,312$  atau  $r_{xy} = 0,912 > 0,312$  pada taraf signifikansi 5%. maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti bahwa hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan diterima. Artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan pribadi terhadap kepercayaan diri siswa pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Sujanto. 1980. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Ahmadi, Abu dan Ahmad Rohani, 1996. *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional..
- [3] Arikunto, Suharsimi, 1987. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- [4] Centi, J, Paul, 1992. *Mengapa Rendah Diri*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
- [5] Djumhur, I dan Surya, Moh. 1975. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Guidance & Counseling.)* CV. Ilmu Bandung.
- [6] Elizabeth Hurlock. 1994. *Aspek-Aspek Kepercayaan diri*. Jakarta: Rineka Cipta
- [7] Fatimah. 2006. *Pengertian Kepercayaan diri*. Jakarta: Rineka Cipta
- [8] Kartono, Kartini, 1985. *Kepribadian Siapakah Saya*. Jakarta : C.V. Rajawali.
- [9] Mappiare, Anda, 1996. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya.Usaha Nasional.
- [10] Mulyadi. 2004. *Bimbingan Pribadi*. Jakarta. Rajawali Pers
- [11] Mulyasa, 2006. *Penuntun pelajaran PMP Untuk SMA*. Bandung : Geneca Exact.
- [12] Natawijaya .2002. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.

- [13] Pasilima, 1998. *Jenis Penelitian*. Jakarta : PT Bina Aksara.
- [14] Singgih dan Gunarso. 2002. *Bimbingan Pribadi*. Jakarta. Rajawali Pers
- [15] Prayitno. 1997. *Bimbingan Pribadi*. Jakarta. Rajawali Pers
- [16] Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta
- [17] Sugiyono, 2003. *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Bandung.CV. Alfabeta.
- [18] Suryabrata, Sumadi, 2003. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [19] Tim Penyusun, 2003. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Mataram: IKIP Mataram.
- [20] Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sstem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung : Citra Umbara.